

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Modal Usaha, Jumlah Jam Kerja, Teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Tingkat Pendapatan pada usaha nasi angkringan yang ada di kecamatan Jepara. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 96 responden yang sudah menjalankan usahanya minimal satu tahun. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Modal Usaha berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan usaha. Dimana semakin besar Modal Usaha yang dikeluarkan maka akan semakin besar juga Tingkat Pendapatan Usaha yang diperoleh oleh pengusaha nasi angkringan di Kecamatan Jepara.
2. Jumlah Jam Kerja berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan usaha. Dimana semakin besar Modal Usaha yang dikeluarkan maka akan semakin besar juga Tingkat Pendapatan Usaha yang diperoleh oleh pengusaha nasi angkringan di Kecamatan Jepara.
3. Teknologi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan usaha. Dimana Semakin memanfaatkan Teknologi sebagai media promosi maka akan menghasilkan tingkat pendapatan yang besar untuk usaha nasi angkringan di kecamatan Jepara.

4. Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan usaha. Semakin tinggi tingkat pemahaman Keuangan maka semakin rendah pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha nasi angkringan di Kecamatan Jepara. Hal tersebut terjadi karena adanya sebuah persepsi negatif dari para pengusaha nasi angkringan di Kecamatan Jepara.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengusaha nasi angkringan perlu melakukan pertimbangan untuk membuat barang dagangan sendiri ataupun menambah jenis-jenis barang dagangannya, misalnya jika selama ini hanya menjual barang dagangan siap konsumsi maka dapat menambah barang dagangannya, misalnya dengan memasak mie instan ataupun yang lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan laba bersih/ tingkat penghasilannya.
2. Mengingat bahwa teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan usaha untuk dapat bersaing di dunia usaha maka perlu adanya pengembangan dalam pemanfaatan teknologi sebagai media promosi dalam berbisnis
3. Potensi pengusaha nasi angkringan untuk menjadi *well literate* harus mendapatkan dukungan dari stakeholder terkait terutama pemerintah

untuk meningkatkan sosialisasi mengenai peran dan manfaat penggunaan produk dan jasa keuangan.

4. Bagi peneliti lain, dapat meneliti lebih lanjut dengan populasi yang lebih luas dan menggunakan variabel tambahan selain variabel yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat diketahui variabel yang paling berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Usaha.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membuat kuesioner dengan pernyataan kuantitatif atau berupa angka, contohnya “berapa omset penjualan yang diperoleh selama satu minggu?”, sehingga akan terlihat lebih jelas berapa rata-rata omset penjualan yang diperoleh oleh pengusaha nasi angkringan di kecamatan Jepara.